

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE INTERNET REPORTING
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018 - 2020**

Judianto Tjahjo Nugroho

Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

ABSTRAK

Di era resolusi industri 4.0 seperti ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya masing-masing. Dampak dari pandemi ini ternyata cukup besar dirasakan oleh para pengusaha, oleh karena itu para pengusaha dihadapkan pada berbagai pilihan untuk mempertahankan perusahaan mereka tetap beroperasi dan terus maju. Tidak hanya itu, tapi perusahaan juga dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya. Laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis *balanced panel regression* meliputi uji-t, uji-F dan koefisien determinasi dengan menggunakan Eviews. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan valid dan reliabel. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $CIR = 70,932 + 2.65E-25X1 + 1.61E-21X2 - 1,01E-25X3 + \mu$. Berdasarkan uji-t dan uji F ditemukan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020, baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Corporate Internet Reporting.

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Di era resolusi industri 4.0 seperti ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya masing-masing. Dampak dari pandemi ini ternyata cukup besar dirasakan oleh para pengusaha, oleh karena itu para pengusaha dihadapkan pada berbagai pilihan untuk mempertahankan perusahaan mereka tetap beroperasi dan terus maju. Tidak hanya itu, tapi perusahaan juga dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya.

Menurut Almilia (2009) perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya. Dengan media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat dalam Almilia (2008). Perkembangan ini memiliki efek signifikan pada penyebaran informasi dan perdagangan barang atau produk, termasuk saham dalam Wagenhofer (2003) dalam (Sujarweni dan Utami, 2017)

Laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik (Astuti, 2019).

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2020?
2. Apakah secara parsial leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2020?
3. Apakah secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2020?
4. Apakah secara simultan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas kerja berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2020?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial leverage

berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020.

3. Untuk mengetahui apakah secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020.
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas kerja berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Jatmiko (2017:1-2) adalah kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan terutama menangani masalah pengelolaan uang, pengelolaan uang tersebut merupakan aspek penting dalam proses manajemen keuangan. ‘Manajemen keuangan’ adalah gabungan dua kata, yaitu ‘keuangan’ dan ‘manajemen’. Keuangan adalah sumber kehidupan bagi perusahaan yang berfokus dalam bidang bisnis, tidak akan ada aktivitas bisnis yang bisa berlangsung, tanpa adanya faktor uang. Maka dari itu, jika ada pendapat yang menyatakan bahwa bisnis pasti

membutuhkan uang, itu merupakan pendapat yang benar karena bisnis memang tujuannya untuk menghasilkan lebih banyak uang. Oleh karenanya, uang (yang digunakan sebagai modal) jumlahnya akan semakin berlipat ganda jika perusahaan mengelola dengan baik. Manajemen bisnis yang efisien memiliki kaitan erat dengan manajemen keuangan yang efisien. Sedangkan, menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

2.2. Agency Theory (Teori Keagenan)

Praktik Internet Financial Reporting (IFR) atau yang sama artinya dengan Corporate Internet Reporting (CIR), tidak dapat dipisahkan dari teori keagenan (*agency theory*) dan teori sinyal (*signaling theory*). Teori keagenan mengungkapkan hubungan antara agen dan prinsipal. Agen adalah pihak yang mengelola perusahaan seperti: manajer perusahaan atau dewan direksi yang bertindak sebagai pembuat keputusan dalam menjalankan perusahaan. Prinsipal adalah pihak yang mengevaluasi informasi, yaitu pemegang saham. Di dalam hubungan keagenan terdapat perjanjian bahwa agen setuju untuk

melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal dan prinsipal memberi imbalan pada agen Hendriksen dalam (Novius, 2019).

2.3. *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut Fauziah (2017:11), *signaling theory* (teori sinyal) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.

Teori sinyal menjelaskan mengenai perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada publik. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pengguna informasi dengan baik. Teori sinyal memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Perusahaan yang optimis memiliki prospek yang positif akan cenderung menyampaikan berita itu kepada investor. Sinyal yang diberikan dapat pula menjelaskan kelebihan perusahaan tersebut dibanding dengan perusahaan lain (Novius, 2019)

2.4. Profitabilitas

Menurut Syofyan dalam Pinasti (2018), profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah

Return on Equity (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasiperusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan tersebut (Mawardi dalam Pinasti, 2018).

Menurut Fahmi (2017:68) rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur manajemen secara keseluruhan yang ditunjuk oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas berguna untuk menunjukkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan operasi yang telah dilakukan (profit margin, return on total asset, return on net worth, dan lain-lain)

Menurut Hery (2017:8) jenis rasio profitabilitas terdiri dari *Return on Asset*, *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*. *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Profitabilitas dapat dihitung dengan *Return On Equity* (ROE).

ROE mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Hery, 2017: 17).

2.5. *Leverage*

Rasio solvabilitas atau *Leverage Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir dalam Hery, 2017:12). Artinya, seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Hery, 2017:12)

Leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Konsep *leverage* ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian saham karena para investor umumnya cenderung menghindari risiko (Prasetyorini dalam Hery, 2017:12). Menurut Hery (2017:12) risiko yang timbul dalam penggunaan financial leverage disebut dengan financial risk, yaitu risiko tambahan yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang perusahaan. Semakin besar leverage suatu perusahaan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula.

Menurut Hantono (2018:12-13), solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan. Yang termasuk dalam kelompok rasio leverage adalah *Debt to Equity Ratio*, *Longterm Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

2.6. *Likuiditas*

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya (Hantono, 2018:9). Kariyoto (2017:189) mengatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih. Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Makin besar rasio ini, makin likuid (Kasmir, 2017:221). Dalam praktek, tidak sedikit dijumpai perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan finansial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana dalam melunasi kewajibannya hampir dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan sanggup membayar apalagi melunasi seluruh utang-utangnya kepada kreditor secara tepat waktu pada saat jatuh tempo (Hery, 2017: 149).

Menurut Hantono (2018:9-10), beberapa rasio yang masuk dalam rasio likuiditas adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Working Capital to Total Assets Ratio*.

2.7. Corporate Internet Reporting

Corporate Internet Reporting (CIR) adalah proses komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan melalui media internet. Penggunaan CIR pada perusahaan ini dapat dianggap sebagai sebuah prasyarat untuk sukses dalam menawarkan fasilitas yang memberikan informasi kepada pemangku kepentingan untuk melakukan investasi yang terinformasi dengan baik dan keputusan yang tepat waktu (Turmin dan Osman, 2017). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan kewajiban bagi emiten dan perusahaan publik untuk mempublikasikan laporan keuangannya paling lambat 4 bulan setelah selesainya tahun buku (jika dikonversi, maka bulan maksimal publikasi adalah April tahun berikutnya). Pelaporan tahunan dan keuangan harus ditampilkan pada website perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan para investor agar lebih cepat dalam mendapatkan informasi tentang keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Hermawan, Biduri, Hariyanto, dan Ningdiyah, 2019).

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Karena masih harus dibuktikan, untuk menghasilkan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis dapat menjadi teruji apabila

semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Suatu hipotesis akan diterima sebagai sebuah keputusan apabila hasil analisis data empiris dapat membuktikan hipotesis tersebut benar. Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini penulis mengembangkan hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

2. Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh *leverage* secara parsial terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_a: \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh *leverage* secara parsial terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

3. Hipotesis 3

$H_0:\beta_2=0$, artinya tidak ada pengaruh likuiditas secara parsial terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

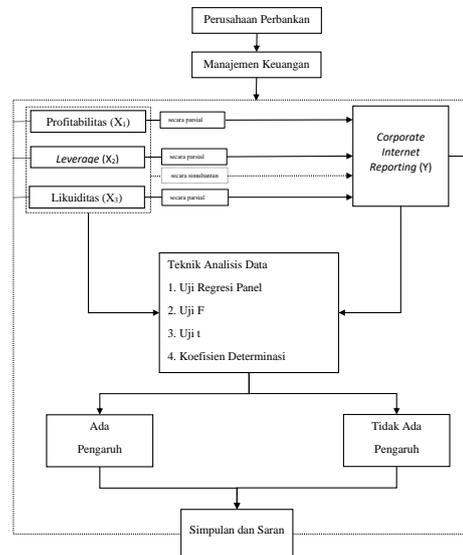
$H_a:\beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh likuiditas secara parsial terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

4. Hipotesis 4

$H_0:\beta_3=0$, artinya tidak ada pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

$H_a:\beta_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Gambar 1.
Kerangka Berpikir Konseptual



Analisis dan Hasil Penelitian

4.1 Data Sampel

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan penentuan atau kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2018 hingga tahun 2020
2. Perusahaan perbankan yang termasuk dalam 50 *Leading Companies in Market Capitalization* (50 perusahaan terkemuka dalam Kapitalisasi Pasar) berdasarkan Indonesia *Stock Exchange Book* 2018 - 2020.
3. 15 bank terbuka yang mempunyai situs web resmi yang dapat diakses.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Verbeek (2000), Gujarati (2003), Aulia (2004), Wibisono (2005) metode regresi

panel data tidak mengharuskan dilakukannya uji asumsi klasik dalam Ajija, Sari, Setijanto, Primantini (2011:52).

4.3 Analisis Regresi Panel

4.3.1 Estimasi Model Regresi Panel

Dalam estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu Common Effect (CE), Fixed Effect (FE) dan Random Effect (RE)

Common Effect Model

Langkah pertama dilakukan pengolahan data dengan pendekatan *Common Effect Model*

Gambar 2 Hasil Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: CIR
Method: Panel Least Squares
Date: 11/13/21 Time: 21:12
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic
PROFITABILITAS	0.045575	0.120788	0.377312
LEVERAGE	-3.258362	11.43864	-0.284856
LIKUIDITAS	-0.168312	0.166510	-1.010821
C	74.71050	10.73137	6.961876

R-squared	0.093629	Mean dependent var	
Adjusted R-squared	0.027309	S.D. dependent var	
S.E. of regression	4.392568	Akaike info criterion	
Sum squared resid	791.0807	Schwarz criterion	
Log likelihood	-128.3538	Hannan-Quinn criter.	
F-statistic	1.411778	Durbin-Watson stat	
Prob(F-statistic)	0.253078		

Fixed Effect Model

Langkah kedua dilakukan pengolahan data dengan pendekatan *Fixed Effect Model*

Gambar 3

Hasil Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: CIR
Method: Panel Least Squares
Date: 11/13/21 Time: 21:14
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROFITABILITAS	-2.14E-13	2.56E-13	-0.833976	0.4116
LEVERAGE	-6.00E-10	1.16E-10	-5.192789	0.0000
LIKUIDITAS	-3.59E-13	3.13E-13	-1.148966	0.2606
C	70.93333	9.19E-11	7.72E+11	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	1.000000	Mean dependent var	70.93333
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	4.453803
S.E. of regression	6.47E-12	Akaike info criterion	-48.40052
Sum squared resid	1.13E-21	Schwarz criterion	-47.67786
Log likelihood	1107.012	Hannan-Quinn criter.	-48.13112
F-statistic	1.23E+24	Durbin-Watson stat	2.784434
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model

Langkah kedua dilakukan pengolahan data dengan pendekatan *Random Effect Model*

Gambar 4 Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: CIR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/13/21 Time: 21:15
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROFITABILITAS	2.81E-25	2.56E-13	1.09E-12	1.0000
LEVERAGE	1.70E-21	1.16E-10	1.47E-11	1.0000
LIKUIDITAS	-1.07E-25	3.13E-13	-3.43E-13	1.0000
C	70.93408	1.217812	58.24716	0.0000

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		4.716706	1.0000
Idiosyncratic random		6.47E-12	0.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.000000	Mean dependent var	5.62E-11
Adjusted R-squared	-0.073171	S.D. dependent var	3.53E-12
S.E. of regression	3.65E-12	Sum squared resid	5.48E-22
F-statistic	0.000000	Durbin-Watson stat	0.000000
Prob(F-statistic)	1.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.000000	Mean dependent var	70.93333
Sum squared resid	872.8000	Durbin-Watson stat	0.000000

Untuk memilih model regresi panel yang paling sesuai maka dilanjutkan menguji model dengan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.

Uji Chow

Gambar 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.
Cross-section F	134968754538508000...	(14,27)
Cross-section Chi-square	2470.731112	14

Hasil Uji Chow pada Gambar 5 menunjukkan nilai Prob < 0.05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*

Uji Hausmann

Gambar 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f...
Cross-section random	0.000000	3

Hasil uji Hausman menunjukkan nilai Prob > 0.05 maka model terpilih adalah *Random Effect*

Uji Lagrange

Gambar 5 Hasil Uji Breusch-Pagan

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 11/13/21 Time: 21:11
Sample: 2018 2020
Total panel observations: 45
Probability in ()

Null (no rand. effect... Alternative	Cross-section...		Both
	One-sided	Period One-sided	
Breusch-Pagan	42.53684 (0.0000)	1.597117 (0.2063)	44.13395 (0.0000)
Honda	6.522027 (0.0000)	-1.263771 (0.8968)	3.718149 (0.0001)
King-Wu	6.522027 (0.0000)	-1.263771 (0.8968)	1.123735 (0.1306)
SLM	7.140699 (0.0000)	-1.037999 (0.8504)	-- --
GHM	-- --	-- --	42.53684 (0.0000)

Persamaan regresi panel berdasarkan model *Random Effect* adalah

$$CIR = 70,934 + 2.81E-25X_1 + 1.70E-21X_2 - 1,07E-25X_3 + \mu$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 70,934

Jika variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas dapat dianggap sama dengan nol, maka variabel pengungkapan *corporate internet reporting* sebesar 70,932.

b. Profitabilitas (X_1) = 2,81E-25

Jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara *leverage* dan likuiditas dapat diasumsikan tetap, maka pengungkapan *corporate internet reporting* sebesar akan naik sebesar 2,81E-25 satuan dan sebaliknya.

c. *Leverage* (X_2) = 1,70E-21

Jika variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara profitabilitas dan likuiditas dapat diasumsikan tetap, maka pengungkapan *corporate internet reporting* sebesar akan naik sebesar 1,70E-21 satuan dan sebaliknya.

d. Likuiditas (X_3) = - 1,07E-25

Jika variabel likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara profitabilitas dan *leverage* dapat diasumsikan tetap, maka pengungkapan *corporate internet reporting* sebesar akan turun sebesar 1,07E-25 satuan dan sebaliknya.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F dari Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Anova memiliki nilai Prob (F-statistic) sebesar 1,000 yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Hal tersebut membuktikan, bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel

independen antara profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap variabel dependen pengungkapan *corporate internet reporting* dan secara simultan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas menunjukkan tidak signifikan besarnya pengaruh terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*.

Tabel 1. Hasil Uji F

F Statistik	Prob(F-Statistik)
0,0000	1,0000

Uji t

Hasil uji regresi panel secara parsial dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama, apakah variabel X berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap variabel Y dapat dilihat apabila hasil Prob. lebih kecil dari 0,05 (Prob.<0,05) atau dibawah 5%. Apabila hasil Prob. lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel X tersebut berpengaruh signifikan terhadap Y. Yang kedua apakah variabel X berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan t hitung (t-statistik) dengan t tabel.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
PROFITABILITAS	2.81E-25	1.09E-12	1.00
LEVERAGE	1.70E-21	1.47E-11	1.00
LIKUIDITAS	-1.07E-25	-3.43E-13	1.00
C	70.93408	58.24716	0.00

Berdasarkan hasil tabel diatas untuk uji regresi parsial menunjukkan bahwa:

- a. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 2.81E-25 dan prob. 1.00 yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan

corporate internet reporting. Dengan demikian pada hipotesis 1 hasilnya adalah terima Ho dan tolak Ha sehingga Ho yang menyatakan ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* dapat diterima.

- b. Variabel *leverage* memiliki koefisien sebesar 1.07E-21 dan prob. 1,00 yang berarti variabel *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*. Dengan demikian pada hipotesis 2 hasilnya adalah terima Ho dan tolak Ha sehingga H2 yang menyatakan ada pengaruh positif dan tidak signifikan *leverage* terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* dapat diterima.
- c. Variabel likuiditas memiliki koefisien sebesar -1.07E-25 dan prob. 1,00 yang berarti variabel *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*. Dengan demikian pada hipotesis 3 hasilnya adalah terima Ho dan tolak Ha sehingga H3 yang menyatakan ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan likuiditas terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* dapat diterima.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan kemampuan pada seluruh variabel bebas, yang dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi Weighted Statistics

R-squared	Adjusted R-squared
0.000000	-0.073171

Hasil dari tabel 3 di atas menunjukkan nilai koefisiensi determinasi *Adjusted R Square* sebesar = -0.073171 atau sebesar -7,3% yang berarti bahwa variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas secara bersama-sama tidak mempengaruhi pengungkapan *corporate internet reporting*.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*

Hasil analisis statistik uji t menunjukkan bahwa koefisien profitabilitas sebesar $2.81E-25$ dengan prob. 1,0. Nilai prob (*P-value*) ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*. Berdasarkan nilai koefisiennya pun terlihat sangat kecil pengaruhnya.

b. Pengaruh leverage (DAR) terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*.

Hasil analisis statistik uji t menunjukkan bahwa koefisien leverage sebesar $1.07E-21$ dan prob. 1,00. Nilai prob (*P-value*) ini menunjukkan bahwa variable

leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*. Berdasarkan nilai koefisiennya pun terlihat sangat kecil pengaruhnya.

c. Pengaruh likuiditas (CR) terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*.

Hasil analisis statistik uji t menunjukkan bahwa koefisien leverage sebesar $-1.07E-25$ dan prob. 1,00. Nilai prob (*P-value*) ini menunjukkan bahwa variable leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*. Berdasarkan nilai koefisiennya pun terlihat sangat kecil pengaruhnya.

d. Pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DAR) dan likuiditas (CR) secara bersama-sama terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*.

Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 1,000 yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), leverage (DAR) dan likuiditas (CR) secara bersama-sama tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting*.

SIMPULAN

Secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

1. pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020.
2. Secara parsial variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang

- terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020.
3. Secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020.
 4. Secara serempak variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020.

SARAN

1. Secara umum secara parsial maupun bersama-sama profitabilitas, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020, oleh sebab itu penelitian selanjutnya perlu memperpanjang rentang waktu data yang digunakan dalam penelitian.
2. Perlu adanya penambahan variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan harapan lebih memberikan gambaran tentang variabel yang mempengaruhi pengungkapan *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, Sochrul R., Sari, Dyah W., Setianto, Rahmat H., Primanti, Martha R. Cara Cerdas Menguasai EViews (2011), Salemba Empat

Astuti, C. D. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4425>

Hermawan, S., Biduri, S., Hariyanto, W., & Ningdiyah, E. W. (2019). Corporate internet reporting, 176–187.

Novius, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 59–78. <https://doi.org/10.34152/fe.14.1.59-78>

Pinasti, W. F. (2018). the Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability, *VII*(1). Retrieved from www.idx.co.id.

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2017). The Deciding Factor Is The Timeliness Of Corporate Internet Reporting On Manufacturing Companies Registered In Bei. *085228282256*, 2(1). <https://doi.org/10.26486/JRAMB.V2I1.2416>